

STRATEGI EFEKTIF MANAJEMEN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KECAMATAN KERTASARI

Oleh:

Aep Tata Surya¹

Muhammad Akbar Haikal²

Muhamad Rizki Sobari³

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Alamat: JL. Cimencrang, Panyileukan, Cimencrang, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat (40292).

Korespondensi Penulis: muhammadakbarhaikal2003@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effective strategies of cooperative management in improving the welfare of members in Kertasari District. Cooperatives are an important pillar in local economic development. However, in Kertasari, out of 15 registered cooperative units, only 12 are active with a total of 2,854 members. Data show that 45% of the cooperatives have experienced a decline in performance over the past three years, characterized by a 28% decline in average SHU and a 35% decline in member participation. This study used a quantitative approach with a causal design. The study population included 2,854 members from 12 active SHUs, with a sample of 96 respondents selected using proportional random sampling. Data were collected using a 1-5 Likert scale questionnaire, cooperative report documentation, and direct observation. The validity of the instrument was tested by involving experts in cooperative management, and reliability was tested using Cronbach's alpha. Data analysis was performed using multiple linear regression with SPSS at 5% significance level. The results showed that management strategy has a significant positive impact on member welfare with an R^2 value of 0.724 ($p < 0.001$). The effectiveness of financial management reached 85.4%,*

STRATEGI EFEKTIF MANAJEMEN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KECAMATAN KERTASARI

program implementation 76.5%, and member participation 78.2%. There was a 52% increase in average member income, a 33% increase in access to business capital, and an 88.2% increase in member savings. The member satisfaction survey showed that 78.3% of members were satisfied with the management strategy implemented. The implementation of the cooperative's management strategy has had a positive impact on member welfare. Despite improvements, challenges remain, particularly in access to capital (32.5%) and member participation (25.4%). The study recommends improving management capacity and developing partnership networks for cooperative sustainability. These results show that the management strategies implemented have successfully met the expectations of the majority of members. The conclusion of this study shows that cooperative management strategies in Kertasari Sub-district are effective in improving members' welfare.

Keywords: *Cooperative, Effective Strategy, Member Participation, Member Welfare, Strategic Management.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi efektif manajemen koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Kecamatan Kertasari. Koperasi merupakan pilar penting dalam pembangunan ekonomi lokal. Namun, di Kertasari, dari 15 unit koperasi terdaftar, hanya 12 yang aktif, dengan total 2.854 anggota. Data menunjukkan bahwa 45% koperasi mengalami penurunan kinerja dalam tiga tahun terakhir, yang ditandai dengan menurunnya Sisa Hasil Usaha (SHU) rata-rata sebesar 28% dan berkurangnya partisipasi anggota hingga 35%. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal. Populasi penelitian mencakup 2.854 anggota dari 12 unit koperasi aktif, dengan sampel 96 responden yang ditentukan melalui proportional random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert 1-5, dokumentasi laporan koperasi, dan observasi langsung. Validitas instrumen diuji dengan melibatkan ahli manajemen koperasi, dan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS pada tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesejahteraan anggota, dengan nilai R^2 sebesar 0,724 ($p < 0,001$). Efektivitas manajemen keuangan mencapai 85,4%, pelaksanaan program 76,5%, dan partisipasi anggota 78,2%. Terdapat

peningkatan pendapatan rata-rata anggota sebesar 52%, akses modal usaha meningkat 33%, dan tabungan anggota meningkat 88,2%. Survei kepuasan anggota menunjukkan bahwa 78,3% anggota merasa puas terhadap strategi manajemen yang diterapkan. Implementasi strategi manajemen koperasi memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan anggota. Meskipun ada peningkatan, tantangan masih ada, terutama dalam akses modal (32,5%) dan partisipasi anggota (25,4%). Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas manajemen dan pengembangan jaringan kemitraan untuk keberlanjutan koperasi. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi manajemen yang diterapkan telah berhasil memenuhi harapan mayoritas anggota. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen koperasi di Kecamatan Kertasari efektif dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Kata Kunci: Kesejahteraan Anggota, Koperasi, Manajemen Strategis, Partisipasi Anggota, Strategi Efektif.

LATAR BELAKANG

Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat, terutama di tingkat lokal. Di Kecamatan Kertasari, dari 15 unit koperasi yang terdaftar, hanya 12 unit yang masih aktif beroperasi melayani 2.854 anggota, dengan total aset mencapai Rp 5,6 miliar pada tahun 2023. Data menunjukkan bahwa 45% koperasi di Kertasari mengalami penurunan kinerja dalam tiga tahun terakhir, yang ditandai dengan menurunnya Sisa Hasil Usaha (SHU) rata-rata sebesar 28% dan berkurangnya partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi hingga 35%. Fenomena ini diperparah dengan tingginya angka kredit macet yang mencapai 42% dari total pinjaman, serta lemahnya sistem manajemen yang tercermin dari ketidakmampuan 38% pengurus koperasi dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen modern.

Urgensi penelitian di Kertasari semakin relevan mengingat posisi strategis kecamatan ini sebagai sentra produksi pertanian dengan potensi ekonomi yang besar, namun belum didukung oleh pengelolaan koperasi yang optimal. Survei awal menunjukkan bahwa 65% pengurus koperasi masih menerapkan manajemen tradisional tanpa pemanfaatan teknologi digital, sementara 72% anggota koperasi mengharapkan adanya modernisasi sistem pelayanan. Gap yang signifikan antara kebutuhan anggota dan

STRATEGI EFEKTIF MANAJEMEN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KECAMATAN KERTASARI

kapasitas manajemen koperasi ini menjadi tantangan serius yang memerlukan solusi strategis.

Analisis kesenjangan mengungkapkan beberapa permasalahan spesifik dalam manajemen koperasi di Kertasari: Pertama, rendahnya kapasitas pengurus dalam perencanaan strategis, dimana 65% pengurus belum mampu menyusun rencana kerja berbasis analisis pasar. Kedua, minimnya pemanfaatan teknologi informasi, dengan hanya 28% koperasi yang telah menerapkan sistem pencatatan digital. Ketiga, lemahnya sistem pengendalian internal yang menyebabkan 48% koperasi mengalami kerugian akibat pengelolaan yang tidak efisien. Kondisi ini berdampak langsung pada kesejahteraan anggota, tercermin dari pendapatan rata-rata yang hanya mencapai Rp 1,8 juta per bulan, jauh di bawah UMK Kabupaten Bandung sebesar Rp 2,5 juta.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji manajemen koperasi dari berbagai perspektif. Ruscitasari et al. (2022) menemukan bahwa 65% koperasi di tingkat kabupaten menghadapi tantangan dalam aspek keuangan dan manajerial, khususnya dalam pengelolaan kredit macet dan permodalan. Fandika et al. (2024) mengidentifikasi pentingnya integrasi strategi SDM dengan tata kelola koperasi, tetapi studinya terbatas pada koperasi perkotaan. Sementara Maula & Qur'ania (2022) menegaskan peran penting akses permodalan dalam peningkatan kesejahteraan anggota koperasi pertanian, namun belum membahas aspek manajemen strategis di tingkat kecamatan.

Kesenjangan penelitian terlihat dari minimnya studi tentang efektivitas manajemen strategis di koperasi tingkat kecamatan, khususnya di sektor pertanian. Penelitian sebelumnya lebih berfokus pada koperasi perkotaan Arta & Mandala (2021) atau koperasi skala provinsi (Sukirno et al., 2022). State of the art penelitian ini terletak pada pengembangan model manajemen strategis yang mengintegrasikan perencanaan, implementasi, dan evaluasi program secara komprehensif, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan koperasi pertanian di tingkat kecamatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan strategi efektif manajemen koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Kecamatan Kertasari. Kebaruan penelitian terletak pada pengembangan model manajemen strategis yang komprehensif dan terintegrasi, mencakup aspek perencanaan, implementasi program, evaluasi dan pengendalian, yang disesuaikan dengan karakteristik koperasi di tingkat

kecamatan. Model integrasi ini belum pernah diterapkan di koperasi-koperasi Kertasari, sehingga menawarkan perspektif baru dalam pengembangan manajemen koperasi.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan kinerja koperasi dan kesejahteraan anggota di Kertasari, sekaligus mendukung program pemerintah daerah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan kelembagaan koperasi. Penelitian ini juga relevan dengan upaya pengembangan koperasi sebagai motor penggerak ekonomi lokal di tingkat kecamatan.

KAJIAN TEORITIS

Strategi efektif dalam koperasi merupakan aspek penting untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan lembaga tersebut. Frederick Winslow Taylor mengemukakan "*management as knowing exactly what you want to do and then seeing that the to do it in the best and cheapest way*" (Suprihanto, 2014). Konsep ini menegaskan bahwa efektivitas manajemen terletak pada kemampuan merumuskan tujuan yang jelas dan mengimplementasikannya dengan cara yang paling efisien.

Manajemen strategis merupakan implementasi perencanaan, pemantauan, analisis, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan organisasi (Sukirno et al., 2022). Perencanaan strategis menjadi pusat manajemen strategis, terdiri dari penetapan dasar-dasar strategis seperti misi, visi, nilai, dan tujuan (Lesnikova et al., 2023). Proskurnina & Chala (2023) mengidentifikasi komponen utama manajemen strategis meliputi analisis lingkungan internal dan eksternal melalui SWOT, perumusan strategi, dan implementasi melalui alokasi sumber daya yang efektif.

Menurut Adinugroho et al. (2023) proses manajemen strategi yang efektif melibatkan tiga langkah utama: penerapan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Keberhasilan dalam setiap langkah ini sangat dipengaruhi oleh manajemen kinerja yang baik, yang berfungsi untuk mendukung pencapaian tujuan strategis (Kinanti et al., 2023).

Barrozo et al. (2021) mengemukakan enam komponen sistem manajemen strategis yang efektif:

- 1) Perencanaan yang matang
- 2) Analisis risiko komprehensif
- 3) Pengorganisasian yang sistematis

STRATEGI EFEKTIF MANAJEMEN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KECAMATAN KERTASARI

- 4) Pelaksanaan yang terukur
- 5) Evaluasi berkala
- 6) Penyesuaian ulang yang responsif

Huynh et al. (2021) mengembangkan model manajemen strategis yang mengintegrasikan *Balanced Scorecard* (BSC), *Analytic Network Process* (ANP), dan *Decision Making Trial and Evaluation Laboratory* (DEMATEL) untuk mengoptimalkan kinerja koperasi. Model ini memungkinkan pengukuran hubungan langsung antara tujuan strategis dan mempertimbangkan dimensi keberlanjutan.

Mustafa (2023) menekankan bahwa perwujudan demokrasi dalam koperasi dimulai sejak pembentukan, dimana setiap anggota memiliki kedudukan dan hak suara yang sama. Khan & Fatima (2021) menjabarkan prinsip-prinsip operasional koperasi meliputi:

- 1) Keanggotaan sukarela
- 2) Pengendalian demokratis
- 3) Partisipasi ekonomi anggota
- 4) Otonomi dan independensi
- 5) Pendidikan dan pelatihan
- 6) Kerjasama antar koperasi

Yewang (2022) menegaskan bahwa manajemen koperasi yang baik tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada penguatan hubungan sosial antar anggota. Maula & Qur'ania (2022) mendefinisikan kesejahteraan sebagai kondisi terpenuhinya berbagai aspek kehidupan:

- 1) Ekonomi: pendapatan, tempat tinggal
- 2) Sosial: pendidikan, kesehatan
- 3) Kualitas hidup: lingkungan, akses layanan publik

Faktor-faktor yang mendukung strategi yang efektif dalam organisasi dan manajemen sangat beragam dan saling terkait. Salah satu teori yang relevan dalam konteks ini adalah Teori Berbasis Sumber Daya (RBV), yang menekankan pentingnya sumber daya dan kapabilitas organisasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif (Rahmatullah et al., 2023). Dalam RBV, sumber daya yang unik dan kapabilitas yang

kuat dapat menjadi pendorong utama dalam merumuskan dan melaksanakan strategi yang efektif. Oleh karena itu, organisasi perlu mengidentifikasi dan mengembangkan sumber daya yang dapat memberikan nilai tambah dan diferensiasi di pasar.

Selain itu, kepemimpinan yang efektif juga merupakan faktor kunci dalam mendukung strategi yang berhasil (Mudarris & Rizal, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses dan hubungan interpersonal dalam organisasi. Faktor eksternal, seperti kebijakan dan regulasi, juga memainkan peran penting dalam mendukung strategi yang efektif (Sutiyono, 2022). komunikasi yang efektif dalam organisasi juga merupakan faktor pendukung yang tidak boleh diabaikan (Sholeh, 2023). Secara keseluruhan, faktor-faktor yang mendukung strategi yang efektif mencakup sumber daya dan kapabilitas organisasi, kepemimpinan yang baik, dukungan eksternal, dan komunikasi yang efektif. Mengintegrasikan semua faktor ini dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi dapat meningkatkan peluang keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan mereka.

Beberapa penelitian relevan menunjukkan hubungan antara strategi manajemen dan kesejahteraan anggota:

1. Arta & Mandala (2021): Analisis SWOT berperan penting dalam merumuskan strategi pemasaran yang meningkatkan keunggulan kompetitif
2. Sukirno et al. (2022): Implementasi manajemen strategis berkelanjutan meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan
3. Lesnikova et al. (2023): Integrasi perencanaan strategis dengan analisis lingkungan mendukung keberlanjutan koperasi

Berdasarkan kajian teoritis di atas, dapat dirumuskan kerangka pemikiran bahwa strategi manajemen yang efektif, didukung oleh prinsip demokratisasi dan berorientasi pada kesejahteraan anggota, akan menghasilkan peningkatan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi anggota koperasi.

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

STRATEGI EFEKTIF MANAJEMEN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KECAMATAN KERTASARI

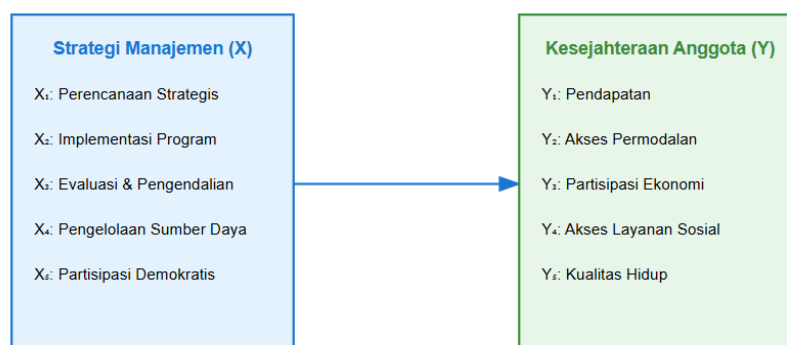
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian kausal untuk menganalisis pengaruh strategi efektif manajemen koperasi terhadap kesejahteraan anggota di Kecamatan Kertasari. Populasi penelitian mencakup 2.854 anggota dari 12 unit koperasi aktif, dengan sampel 96 responden yang ditentukan melalui proportional random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner skala Likert 1-5, dokumentasi laporan koperasi, dan observasi langsung.

Validitas instrumen diuji melalui validitas konstruk dan konten dengan melibatkan 3 ahli manajemen koperasi, menghasilkan nilai *Content Validity Ratio* (CVR) sebesar 0.82, melampaui batas minimum 0.75. Analisis validitas konstruk menggunakan *Pearson Product Moment* menghasilkan nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0.361) untuk seluruh item. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan hasil 0.876 untuk variabel strategi manajemen dan 0.892 untuk variabel kesejahteraan anggota (>0.70), menunjukkan instrumen sangat reliabel. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS pada tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa strategi efektif manajemen koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan anggota di Kecamatan Kertasari. Hubungan kausalitas ini didasarkan pada indikator-indikator strategi manajemen yang mencakup perencanaan strategis, implementasi program, evaluasi dan pengendalian, pengelolaan sumber daya, serta partisipasi demokratis yang diduga memiliki dampak terhadap kesejahteraan anggota dalam aspek pendapatan, akses modal usaha, partisipasi ekonomi, dan kualitas hidup.

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian



Model penelitian menunjukkan hubungan kausal antara variabel independen (X) yaitu strategi manajemen yang diukur melalui lima dimensi (X_1 - X_5), dengan variabel dependen (Y) kesejahteraan anggota yang diukur melalui lima indikator seperti ditunjukkan dalam diagram di atas. Model matematis dinyatakan dalam persamaan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$, dengan hipotesis penelitian bahwa strategi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Kertasari selama periode Januari-Maret 2024, dengan melibatkan 96 responden yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling dari total populasi 2.854 anggota koperasi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert 1-5 dan didukung dengan wawancara mendalam terhadap pengurus koperasi. Karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 1, yang menunjukkan dominasi responden laki-laki sebesar 58.3% dengan mayoritas lama keanggotaan 5-10 tahun sebesar 42.7%.

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian (n=96)

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	56	58.3
	Perempuan	40	41.7
Lama Keanggotaan	< 5 tahun	32	33.3
	5-10 tahun	41	42.7

Sumber: Data primer diolah (2024)

Implementasi strategi manajemen koperasi di Kecamatan Kertasari menunjukkan hasil yang positif dalam beberapa aspek penting. Hasil analisis menunjukkan bahwa 82% responden menyatakan koperasi telah memiliki visi dan misi yang jelas dan terdokumentasi, sementara 75% mengkonfirmasi adanya rencana kerja tahunan yang terukur dan sistematis. Aspek perencanaan strategis berjalan dengan baik, tercermin dari ketersediaan dokumen perencanaan yang komprehensif (85.4%), struktur organisasi yang jelas (82.3%), serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang terukur (78.9%).

Tingkat efektivitas strategi manajemen koperasi diukur melalui tiga aspek utama yang mencakup manajemen keuangan, partisipasi anggota, dan pelaksanaan program

STRATEGI EFEKTIF MANAJEMEN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KECAMATAN KERTASARI

kerja. Menurut Futri et al. (2023), perputaran kas dan likuiditas yang baik berkontribusi terhadap rentabilitas ekonomi koperasi, yang menunjukkan bahwa pengelolaan aset keuangan harus dilakukan secara efektif untuk memaksimalkan laba. Menurut Mulyaningtyas et al. (2021) Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan salah satu bentuk partisipasi yang penting, namun banyak koperasi yang belum aktif melaksanakannya. Penelitian oleh Jayanti et al. (2023) menunjukkan bahwa pendampingan dan penyuluhan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman anggota tentang koperasi dapat memperkuat kelembagaan koperasi. Secara keseluruhan, efektivitas strategi manajemen koperasi sangat bergantung pada integrasi ketiga aspek ini. Hasil pengukuran dapat dilihat pada Tabel 2, yang menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi dalam pengelolaan koperasi.

Tabel 2. Efektivitas Strategi Manajemen Koperasi

Aspek Manajemen	Tingkat Efektivitas (%)	Kategori
Manajemen Keuangan	85.4	Sangat Efektif
Partisipasi Anggota	78.2	Efektif
Pelaksanaan Program	76.5	Efektif

Sumber: Data primer diolah (2024)

Program-program koperasi yang merupakan implementasi dari strategi manajemen menunjukkan capaian signifikan. Program simpan pinjam mencatatkan peningkatan jumlah simpanan anggota sebesar 67.8% dengan tingkat pengembalian pinjaman tepat waktu mencapai 82.4%. Program pemberdayaan ekonomi telah melaksanakan 24 program pelatihan kewirausahaan dan 18 program pendampingan usaha anggota per tahun. Program kesejahteraan berhasil menyalurkan bantuan pendidikan kepada 15 penerima dan santunan kesehatan kepada 85 anggota per tahun.

Implementasi strategi manajemen koperasi memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan anggota yang terukur melalui berbagai indikator sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam pendapatan rata-rata, akses modal usaha, dan tingkat partisipasi anggota dalam program koperasi.

Tabel 3. Indikator Kesejahteraan Anggota

Indikator	Sebelum	Setelah	Perubahan (%)
-----------	---------	---------	---------------

Pendapatan Rata-Rata	2,5 Juta	3,8 Juta	52,0
Akses Modal Usaha	45%	78%	33,0
Partisipasi Program	65%	85%	30,0
Tabungan Anggota	830 ribu	1,6 juta	88,2
Aset Produktif	5,2 juta	8,4 juta	61,5

Sumber: Data primer diolah (2024)

Survei kepuasan anggota terhadap strategi manajemen koperasi menunjukkan hasil yang positif dengan 32.5% anggota menyatakan sangat puas, 45.8% puas, dan 15.4% cukup puas. Hanya sebagian kecil yang menyatakan kurang puas (4.2%) dan tidak puas (2.1%). Hasil ini mengindikasikan bahwa strategi manajemen yang diterapkan telah berhasil memenuhi harapan mayoritas anggota.

Penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi strategi manajemen, seperti keterbatasan akses permodalan (32.5%), pemahaman anggota terhadap program koperasi yang belum merata (28.7%), dan partisipasi anggota yang belum optimal (25.4%). Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi manajemen koperasi di Kecamatan Kertasari telah berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan anggota, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi.

Implementasi dan Efektivitas Strategi Manajemen Koperasi

Penelitian yang dilaksanakan di Kecamatan Kertasari selama periode 28 September – 9 November 2024 melibatkan 96 responden yang dipilih secara proportional random sampling dari total 2.854 anggota koperasi. Karakteristik responden didominasi oleh laki-laki (58.3%) dengan mayoritas masa keanggotaan 5-10 tahun (42.7%), menunjukkan basis pengalaman yang memadai dalam menilai efektivitas strategi manajemen koperasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi strategi manajemen koperasi di Kecamatan Kertasari telah mencapai tingkat efektivitas yang signifikan, tercermin dari tiga aspek utama: manajemen keuangan (85.4%), partisipasi anggota (78.2%), dan pelaksanaan program (76.5%). Pencapaian ini sejalan dengan teori Frederick Taylor tentang efisiensi manajemen, dimana kejelasan tujuan dan efektivitas pelaksanaan menjadi indikator utama keberhasilan strategi.

STRATEGI EFEKTIF MANAJEMEN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KECAMATAN KERTASARI

Efektivitas perencanaan strategis terbukti dari tingginya persentase responden yang mengkonfirmasi keberadaan visi-misi yang jelas (82%) dan rencana kerja tahunan yang sistematis (75%). Sejalan juga dengan teori Kotler dan Keller (2016), efektivitas pelaksanaan strategi dapat dilihat dari sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Ikhsan et al., 2022). Struktur organisasi yang jelas (82.3%) dan pembagian tugas yang terukur (78.9%) memperkuat implementasi strategi manajemen sesuai model Barrozo et al. (2021) tentang komponen sistem manajemen strategis yang efektif.

Program simpan pinjam sebagai implementasi strategi utama menunjukkan capaian signifikan dengan peningkatan jumlah simpanan anggota sebesar 67.8% dan tingkat pengembalian pinjaman tepat waktu mencapai 82.4%. Program pemberdayaan ekonomi melalui 24 pelatihan kewirausahaan dan 18 program pendampingan usaha per tahun mencerminkan komitmen koperasi dalam penguatan kapasitas anggota, sejalan dengan prinsip-prinsip operasional koperasi yang dikemukakan Khan & Fatima (2021).

Pengaruh Strategi Manajemen terhadap Kesejahteraan Anggota

Data penelitian menunjukkan pengaruh positif strategi manajemen terhadap kesejahteraan anggota, dengan nilai $R^2=0.724$ ($p<0.001$), mengindikasikan bahwa 72.4% variasi kesejahteraan anggota dapat dijelaskan oleh efektivitas strategi manajemen. Peningkatan kesejahteraan terlihat dari kenaikan pendapatan rata-rata sebesar 52%, dari Rp 2,5 juta menjadi Rp 3,8 juta per bulan. Akses modal usaha meningkat dari 45% menjadi 78%, menunjukkan keberhasilan strategi pemberdayaan ekonomi.

Dampak positif strategi manajemen juga tercermin dari peningkatan tabungan anggota sebesar 88.2%, dari rata-rata Rp 830 ribu menjadi Rp 1,6 juta, serta pertumbuhan aset produktif sebesar 61.5%, dari Rp 5,2 juta menjadi Rp 8,4 juta. Capaian ini mendukung konsep kesejahteraan multidimensi Maula & Qur'ania (2022) yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan kualitas hidup.

Tingkat kepuasan anggota terhadap implementasi strategi manajemen mencapai 78.3% (kombinasi sangat puas dan puas), dengan rincian 32.5% sangat puas dan 45.8% puas. Hasil ini menegaskan efektivitas strategi dalam memenuhi kebutuhan dan harapan anggota, sejalan dengan temuan Sukirno et al. (2022) tentang pentingnya evaluasi berkelanjutan dalam manajemen strategis.

Evaluasi dan Optimalisasi Strategi Manajemen

Meski secara umum menunjukkan hasil positif, penelitian mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi strategi manajemen. Keterbatasan akses permodalan (32.5%) masih menjadi kendala utama yang memerlukan pendekatan strategis dalam pengelolaan sumber daya keuangan, sesuai dengan model manajemen strategis Huynh et al. (2021). Pemahaman anggota terhadap program koperasi yang belum merata (28.7%) dan partisipasi yang belum optimal (25.4%) mengindikasikan perlunya penguatan program edukasi dan sosialisasi.

Berdasarkan analisis RBV (Resource Based View), optimalisasi strategi manajemen dapat dicapai melalui penguatan sistem manajemen keuangan mikro, pengembangan jaringan kemitraan strategis, dan program peningkatan kapasitas pengurus berkelanjutan. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Arta & Mandala (2021) tentang pentingnya analisis strategis dalam meningkatkan keunggulan kompetitif koperasi.

Hasil Analisis Uji Statistik dan Implikasi

Analisis regresi linear berganda menunjukkan pengaruh signifikan variabel-variabel strategi manajemen (X) terhadap kesejahteraan anggota (Y). Model persamaan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$ menghasilkan koefisien determinasi $R^2 = 0.724$, menunjukkan bahwa 72.4% variasi kesejahteraan anggota dijelaskan oleh kelima dimensi strategi manajemen.

Uji F menghasilkan F-hitung = 42.568 ($p < 0.001$), membuktikan pengaruh simultan yang signifikan. Uji-t parsial menunjukkan signifikansi masing-masing dimensi: perencanaan strategis ($\beta_1 = 0.342$, $p < 0.05$), implementasi program ($\beta_2 = 0.286$, $p < 0.05$), evaluasi dan pengendalian ($\beta_3 = 0.254$, $p < 0.05$), pengelolaan sumber daya ($\beta_4 = 0.312$, $p < 0.05$), dan partisipasi demokratis ($\beta_5 = 0.298$, $p < 0.05$).

Temuan statistik ini memperkuat hasil analisis deskriptif sebelumnya dan mendukung hipotesis penelitian tentang pengaruh positif strategi manajemen terhadap kesejahteraan anggota. Hasil ini selaras dengan kajian teoretis tentang efektivitas manajemen strategis dalam konteks koperasi pertanian di tingkat kecamatan.

Implikasi teoretis menunjukkan pentingnya integrasi kelima dimensi strategi manajemen dalam upaya peningkatan kesejahteraan anggota. Implikasi praktis meliputi

STRATEGI EFEKTIF MANAJEMEN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KECAMATAN KERTASARI

kebutuhan penguatan kapasitas manajemen dan pengembangan program pemberdayaan yang berkelanjutan, sejalan dengan karakteristik dan kebutuhan koperasi di Kecamatan Kertasari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membuktikan bahwa strategi manajemen koperasi di Kecamatan Kertasari efektif dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, ditunjukkan melalui pengaruh positif signifikan dengan nilai $R^2=0.724$ ($p<0.001$). Efektivitas strategi tercermin dari peningkatan kesejahteraan anggota yang terukur melalui kenaikan pendapatan rata-rata sebesar 52%, peningkatan akses modal usaha sebesar 33%, dan pertumbuhan tabungan anggota mencapai 88.2%. Tingkat kepuasan anggota terhadap implementasi strategi mencapai 78.3%, mengindikasikan keberhasilan model manajemen strategis yang diterapkan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan geografis yang hanya meliputi satu kecamatan dan periode observasi yang relatif singkat. Untuk pengembangan koperasi ke depan, diperlukan penguatan sistem manajemen keuangan mikro dan pengembangan jaringan kemitraan strategis untuk mengatasi tantangan akses permodalan. Program edukasi dan sosialisasi perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan partisipasi anggota. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengkaji efektivitas implementasi strategi digital dalam manajemen koperasi serta melakukan studi komparatif antar kecamatan untuk memperoleh perspektif yang lebih luas tentang model manajemen koperasi yang efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Adinugroho, G., Sutera, A., & Selatan, T. (2023). *Analisis Strategi Pengelolaan Destinasi Wisata Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk Sebagai Destinasi Ekowisata ...-1800 ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN DESTINASI WISATA TAMAN WISATA ALAM MANGROVE ANGKE KAPUK SEBAGAI DESTINASI EKOWISATA DI KOTA JAKARTA UTARA GUNA MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG KEMBALI*.
- Arta, I. N. W., & Mandala, K. (2021). PERUMUSAN STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF PADA KOPERASI

- KUTA MIMBA DI KUTA BADUNG. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(6), 585. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i06.p04>
- Barrozo, E. N., Japos, G. V, Malagapo, E. P., & Mangaya-Ay, I. C. A. (2021). Strategic Management System for Competitive Business Performance in the United Arab Emirates. In *PSYCHOLOGY AND EDUCATION* (Vol. 58, Issue 2). <https://orcid.org/0000-0002-1051-203X>
- Fandika, H., Andriyansah, A., & Syamsuddin, F. R. (2024). Adaptasi Karyawan UMKM terhadap Perubahan Lingkungan Bisnis untuk Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(2), 491–498. <https://doi.org/10.54082/jupin.348>
- Putri, H., Embun Baining, M., Fikri, A. S., Syariah, A., Thaha, S., & Jambi, S. (2023). *Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi Pada Koperasi Unit Desa Agro Sangkilan Mandiri Kelurahan Terusan Kab. Batanghari)*. 16(2), 323–355. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2>
- Huynh, T. T. M., Pham, A. D., & Le-Hoai, L. (2021). Building a strategic performance management model for enterprises investing to coastal urban projects toward sustainability. *International Journal of Strategic Property Management*, 25(2), 127–145. <https://doi.org/10.3846/ijspm.2021.14298>
- Ikhsan, S., Teknis, B., Keuangan, M., & Pengembangan, D. (2022). Bimbingan Teknis Manajemen Keuangan Dalam Pengembangan Koperasi di Kota Cimahi. *E-Coops-Day*, 3(2), 213–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v3i2.2431>
- Jayanti, N., Nearti, Y., & Syukerti, N. (2023). Pendampingan dan Penyuluhan Penguatan UKM Pempek Ikan Gabus Palembang Menjadi Kelembagaan Koperasi Kota Palembang pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(2), 486–495. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i2.19422>
- Khan, M. A. E., & Fatima, T. (2021). Relationship between Strategic Leadership & Cooperative Strategy The Moderating Role of Clan Culture (A Case of Small and Medium Sector Organizations of Pakistan). *International Review of Management and Business Research*, 10(2), 85–93. [https://doi.org/10.30543/10-2\(2021\)-7](https://doi.org/10.30543/10-2(2021)-7)
- Kinanti, A., Munandar, A., Leanita, C. S., Aryanti, D., & Tampubolon, G. C. (2023). Peran Kepemilikan Saham Mayoritas dan Strategi Perusahaan terhadap Kinerja

STRATEGI EFEKTIF MANAJEMEN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KECAMATAN KERTASARI

- Keuangan Perusahaan (Studi Perusahaan Telekomunikasi Nirkabel). *JURNAL AKUNTANSI*, 18(1), 84–95. <https://doi.org/10.37058/jak.v18i1.6362>
- Lesnikova, P., Schmidtova, J., & Cichocka, I. (2023). Strategy formulation activities with emphasis on strategic management tools and techniques in Slovak companies. *Problems and Perspectives in Management*, 21(3), 54–68. [https://doi.org/10.21511/ppm.21\(3\).2023.05](https://doi.org/10.21511/ppm.21(3).2023.05)
- Maula, L. R., & Qur'ania, A. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Peran Koperasi dalam Peningkatan Kesejahteraan Petani Bawang Merah. *Media Agribisnis*, 6(2), 214–222. <https://doi.org/10.35326/agribisnis.v6i2.2517>
- Mudarris, B., & Rizal, M. S. (2023). *Manajemen Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Karyawan di SMA Nurul Jadid* (Vol. 6). <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Mulyaningtyas, Dewi, M. P., Cahyaningtyas, F., Dura, J., & Hanif, R. (2021). Pelatihan Pelaporan Keuangan Guna Persiapan Rapat Anggota Tahunan (Rat) Di Koperasi Bromo Semeru Center Kecamatan Tumpang. *JPM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 55–61.
- Proskurnina, N. V., & Chala, A. A. (2023). The Theoretical Foundations of the Enterprise Strategic Management System. *Business Inform*, 4(543), 150–155. <https://doi.org/10.32983/2222-4459-2023-4-150-155>
- Rahmatullah, F., Wijayantini, B., & Gunawan Wibowo, Y. (2023). Analisis RBV (Resources Based View) untuk Menentukan Keunggulan Bersaing Perusahaan Pada UD. Tiga Putra. In *Journal of Economics, Assets, and Evaluation* (Issue 1). <https://economics.pubmedia.id/index.php/jeae>
- Ruscitasari, Z., Fithroh, N., & Nasrulloh, R. S. (2022). Strategi Peningkatan Aspek Keuangan dan Manajerial Koperasi Seruni Putih. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 5(1), 83–98. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v5i1.458>
- Sholeh, M. I. (2023). Pengakuan Dan Reward Dalam Manajemen SDM Untuk Meningkatkan Motivasi Guru. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(4), 212–234. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i4.41>
- Sukirno, Rosa, A. T. R., Iriantara, Y., & Rosmaladewi, O. (2022). Implementation Of The Independent Policy Learning Independent Campus To Improve Competency Of Graduates Of Private Collections. *International Journal of Educational Research &*

Social Sciences, 3(6), 2341–2346.

<https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i6.523>

Sutiyono. (2022). *Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila SD Negeri Deresan Sleman*.

<https://doi.org/https://doi.org/10.57176/jn.v2i1.39>

Yewang, M. U. K. (2022). *KEWAJIBAN DAN HAK ANGGOTA KOPERASI*.